

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah SEMARANG - JAWA TENGAH	PEMERIKSAAN CYSTOGRAFI		
	Nomor Dokumen 2577/SPO/RSI-SA/XII/2022	Nomor Revisi : 1	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 20 Desember 2023	DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG  dr. SAID SHOFWAN, Sp.An, FIPP, FIPM	
Pengertian	Adalah pemeriksaan secara radiologi pada vesica urinaria (VU) dengan memasukkan media kontras positif melalui Kateter/urethra dengan menggunakan modalitas Pesawat sinar-X konvensional.		
Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah proses pemeriksaan cystografi pada pasien		
Kebijakan	Peraturan Direktur nomor : 31/PER/RSI-SA/IX/2022 tentang Pedoman Pelayanan Radiologi		
Prosedur	1. Persiapan Alat : Siapkan : a. Pesawat sinar-X, Kaset sesuai dengan ukuran. b. Sduit 50 cc. c. Larutan NaCl. d. Folley cateter ukuran 16 atau 18 F. e. Media kontras. 2. Pelaksanaan : Petugas : 1. Dokter Spesialis Radiologi 2. Radiografer a. Pemeriksaan Cystografi dilaksanakan oleh petugas yang sesuai dengan gender pasien b. Apabila Dokter yang memeriksa berbeda gender dengan pasien, maka didampingi oleh radiografer yang sesuai dengan gender pasien c. Petugas melakukan indentifikasi sesuai dengan standar keselamatan pasien d. Radiografer menjaga privasi pasien dengan menutup tirai privasi e. Petugas (Dokter dan Radiografer) melakukan cuci tangan sebelum tindakan sesuai standar kebersihan tangan f. Dokter, Radiografer mengajak pasien membaca <i>Basmalah</i> g. Radigrafer mengatur pasien dengan posisi supine di atas meja pemeriksaan dan pastikan daerah abdomen bebas dari benda opaque yang dapat mengganggu gambaran radiograf. h. Radiografer melaksanakan pemriksaan plain foto pelvis dengan proyeksi AP.		



PEMERIKSAAN CYSTOGRAFI

Nomor Dokumen

7577 /SPO/RSI-SA/XII/2022

Nomor Revisi :

1

Halaman :

2/2

- i. Dokter memasukkan media kontras melalui Urethra / kateter hingga kandung kemih penuh ($\pm$ 50 cc-100 cc).
- j. Radiografer melakukan pemotretan post kontras daerah pelvis (VU) dengan proyeksi AP, Foto oblique dx/sn (terutama untuk indikasi BPH) dan bila perlu dibuat proyeksi lateral.
- k. Radiografer melakukan Foto Post Evakuasi bila perlu (terutama bila tidak menggunakan kateter).
- l. Dokter dan radiografer bersama-sama melakukan evaluasi gambar radiograf cystografi dan memastikan tidak ada gambaran yang terpotong dan sesuai dengan kriteria.
- m. Dokter, Radiografer mengucapkan hamdalah setelah pelaksanaan pemeriksaan selesai
- n. Radiografer mempersilahkan pasien untuk menunggu di ruang tunggu radiologi.

Unit terkait

Instalasi Radiologi